

Dukung Ketahanan Pangan Dunia, RSI Menjadi Bagian Dari Blue Food Partnership

Karmel - SUMUT.INDONESIASATU.ID

Aug 27, 2022 - 13:29



SUMUT - Regal Springs perusahaan budidaya ikan yang berkelanjutan mengumumkan masuk menjadi keanggotaan pada Kelompok Kerja Akuakultur Berkelanjutan pada Kemitraan Pangan Biru (Blue Food Partnership Sustainable Aquaculture Working Group) di bawah naungan Blue Food Partnership. Inisiatif yang dipimpin oleh Friends of Ocean Action ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi besar dari akuakultur berkelanjutan demi pemenuhan kebutuhan nutrisi warga dunia yang populasinya terus bertambah. Upaya tersebut dilakukan

dengan metode-metode yang bertujuan untuk memerangi perubahan iklim serta pencapaian tingkat nol kelaparan (zero hunger)

Konsumsi makanan laut secara global telah meningkat dua kali lipat dalam 50 tahun terakhir dan diperkirakan akan berlipat ganda lagi pada 2050. Hal tersebut akan berdampak buruk terhadap lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat. Oleh karenanya, dalam menangkap peluang peningkatan konsumsi makanan dari perairan ini perlu adanya rantai nilai pangan biru (blue food) yang transparan dan berkelanjutan, sehingga kita dapat memanfaatkannya dalam batas-batas yang aman.

Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) menyatakan bahwa 34% pasokan ikan dunia telah ditangkap secara berlebihan, sementara 60% lainnya ditangkap pada batas maksimal dari tingkat keberlanjutannya. Sementara itu, antara 30-35 persen ikan yang dipanen hilang atau terbuang sia-sia. Dengan kondisi seperti ini produksi makanan perairan atau boga bahari terancam tidak akan berkelanjutan dan tidak efisien. Selain itu, hal ini juga menyumbang 8% total emisi gas rumah kaca akibat aktivitas manusia yang muncul, baik karena limbah maupun dari sisa-sisa makanan.

"Produk Tilapia kami sangat penting bagi ketahanan pangan dunia. Dengan membudidayakan ikan Tilapia secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, kami telah membantu pemenuhan protein pada pasokan pangan dunia serta mendukung upaya perlindungan pasokan ikan laut yang kian terancam. Dengan penangkapan ikan liar yang berlebihan di beberapa wilayah, akuakultur di masa depan akan menyumbang sebagian besar tambahan ikan yang diproduksi dan dikonsumsi," kata Alois Hofbauer, CEO Regal Springs dalam siaran persnya, Jum'at 26/08/2022

"Dibangun dari awal yang sederhana lebih dari 30 tahun yang lalu, Regal Springs telah menyediakan mata pencarian untuk masyarakat pedesaan terpencil, dan itu telah menjadi inti dari bisnis kami. Hal ini terwujud karena pendiri kami memiliki prinsip 'melakukan hal yang baik dengan cara yang baik' (Doing Well by Doing Good)."

"Dengan meningkatkan potensi industri akuakultur yang berkelanjutan, Regal Springs ikut berperan dalam Blue Food Movement (Gerakan Pangan Biru) untuk mengakselerasi transformasi sistem pangan yang dibutuhkan manusia dan Bumi. Disaat yang sama, Regal Springs memberikan stimulus bagi pertumbuhan ekonomi dan membuka lapangan pekerjaan bagi jutaan orang di seluruh dunia," lanjut Alois.

Blue Food Partnership (Kemitraan Pangan Biru) mendorong langkah-langkah berbasis sains untuk rantai nilai pangan biru (blue food) yang berkelanjutan, sehat, bergizi, dan terjangkau. Anggotanya berkolaborasi untuk menciptakan pangan biru yang berkelanjutan dengan cara memimpin gagasan, membentuk kelompok kerja, dan menggelar aktivitas publik untuk meningkatkan peran penting dari pangan biru dalam transformasi sistem pangan yang lebih luas.

"Regal Springs menyambut baik kesempatan untuk berkontribusi pada produk ikan Tilapia yang dibudidayakan dengan bertanggung jawab dengan dampak yang minimal demi ketersediaan pangan biru yang berkelanjutan, sehat, bergizi, dan terjangkau. Berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan di Kelompok

Kerja Akuakultur Berkelanjutan pada Blue Food Partnership, Regal Springs yakin dapat memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat dari masyarakat dunia," kata Laurent Develle, EVP Group General Counsel-Head of Corporate Affairs Regal Springs. (Karmel)